

ABSTRAK

Desa gampong baro adalah salah satu penghasil batu bata yang menjadikan sebagai mata pencaharian utama. Permasalahan yang dihadapi pengrajin sering kali harus membungkuk dalam waktu yang lama, mengangkat benda berat, serta mengaduk bahan baku dengan posisi tubuh yang tidak ergonomis. Sehingga timbul masalah kesehatan pada pencetak batu bata bahwasanya mengalami sakit pinggang, nyeri punggung, dan kelelahan otot meliputi sakit pada kiri dan kanan atas lengan, sakit pada kiri dan kanan lengan bawah serta cedera *muskuloskeletal*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana postur kerja pengrajin batu bata di desa gampong baro selama proses produksi dan untuk mengetahui tingkat risiko ergonomi apa saja yang ditemukan pada postur kerja pengrajin batu bata berdasarkan penilaian metode REBA. Metode *rapid entire body assessment* (REBA) untuk mengetahui penilaian postur kerja pada pengrajin batu bata. Penilaian risiko postur kerja pengrajin pembuatan batu bata didapatkan skor pada rentang 10 – 12. Hal ini menunjukkan bahwa pada pekerjaan ini berada pada tingkat risiko yang sangat tinggi sehingga perubahan harus dilakukan saat itu juga. Adapun persentil pada 3 dimensi kerja didapati jangkauan tangan kedepan sebesar 60,01 cm, tinggi siku berdiri 83,2 cm dan telapan tangan 17,561 cm.

Kata Kunci: Postur Kerja, *Musculoskeletal Disorders*, *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).